

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING BERBASIS PLATFORM EDLINK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA

Christin Selvina Hendrawati Balukh¹, Maria Magdalena Beatrice Sogen², Devintha Marlinda Robo³,
Maya Linensi Bang⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Informatika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Citra Bangsa

balukhchristin@gmail.com¹

mariasogen@ucb.ac.id²

robodevintha@gmail.com³

mayalinensi@gmail.com⁴

Abstract

This community service activity aims to increase the learning motivation of sixth semester students through mentoring the use of a local online learning platform, Edlink. In facing the challenges of post-pandemic learning, Edlink is used as a medium that supports flexibility, active involvement, and independent learning management by students. This activity uses a quantitative approach with a quasi-experimental method involving 20 students and measures learning motivation based on Keller's ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) model. The results of the activity show that the majority of students feel an increase in learning motivation after using Edlink, especially in terms of organizing time, independence, and active participation in online learning. Therefore, this activity recommends the wider use of Edlink in higher education environments to support interactive, effective learning processes that are oriented towards strengthening student learning motivation.

Keywords: Edlink, online learning, learning motivation, students, ARCS

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa semester VI melalui pendampingan penggunaan platform pembelajaran daring lokal, Edlink. Dalam menghadapi tantangan pembelajaran pascapandemi, Edlink dimanfaatkan sebagai media yang mendukung fleksibilitas, keterlibatan aktif, serta pengelolaan belajar secara mandiri oleh mahasiswa. Kegiatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi-eksperimen yang melibatkan 20 mahasiswa dan mengukur motivasi belajar berdasarkan model ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) dari Keller. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasakan peningkatan motivasi belajar setelah menggunakan Edlink, khususnya dalam hal pengorganisasian waktu, kemandirian, dan partisipasi aktif dalam pembelajaran daring. Oleh karena itu, kegiatan ini merekomendasikan penggunaan Edlink secara lebih luas di lingkungan perguruan tinggi untuk mendukung proses pembelajaran yang interaktif, efektif, dan berorientasi pada penguatan motivasi belajar mahasiswa.

Kata Kunci: Edlink, pembelajaran daring, motivasi belajar, mahasiswa, ARCS

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa dampak signifikan terhadap seluruh sektor kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan tinggi. Transformasi digital menjadi pendorong utama dalam perubahan model pembelajaran, dari konvensional menjadi berbasis digital. Dalam konteks ini, perguruan tinggi dituntut untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan sistem pembelajaran yang lebih fleksibel, efisien, dan berbasis teknologi. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah pemanfaatan platform Learning Management System (LMS) lokal seperti Edlink, yang dirancang untuk mendukung proses pembelajaran daring

dengan fitur yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan dosen di Indonesia (Setiawan & Wahyuni, 2021).

Kondisi pandemi COVID-19 yang melanda dunia pada tahun 2020 hingga 2022 mempercepat adopsi pembelajaran daring secara masif di lingkungan perguruan tinggi. Sejak saat itu, pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan belajar-mengajar tidak lagi menjadi alternatif, melainkan kebutuhan utama. Di tengah situasi tersebut, muncul berbagai tantangan baru, khususnya terkait menurunnya motivasi belajar mahasiswa karena kurangnya interaksi tatap muka, hambatan teknis, serta minimnya keterlibatan emosional dalam proses pembelajaran (Wulandari & Prasetyo, 2020). Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan berbasis pemberdayaan untuk mendampingi mahasiswa dalam mengoptimalkan pemanfaatan platform pembelajaran daring yang tidak hanya bersifat teknis, namun juga pedagogis.

Edlink sebagai LMS karya anak bangsa menawarkan solusi alternatif dalam penguatan sistem pembelajaran daring. Dengan fitur-fitur seperti penyediaan materi, forum diskusi, penugasan, serta sistem evaluasi, Edlink mampu menciptakan ekosistem pembelajaran digital yang interaktif dan terstruktur. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendampingi mahasiswa semester VI dalam mengoptimalkan penggunaan Edlink sebagai media pembelajaran yang tidak hanya mudah diakses, tetapi juga mampu meningkatkan keterlibatan aktif dan motivasi belajar mereka. Dalam kegiatan ini, pendekatan ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) yang dikembangkan oleh Keller (1987) digunakan sebagai kerangka kerja untuk mengevaluasi keberhasilan intervensi teknologi pembelajaran terhadap aspek motivasional mahasiswa.

Mahasiswa semester akhir sering kali menghadapi tantangan akademik yang kompleks, seperti penyusunan tugas akhir, persiapan dunia kerja, serta tekanan akademik lainnya. Kondisi ini berpotensi menurunkan semangat belajar jika tidak diimbangi dengan dukungan sistem pembelajaran yang relevan dan membangkitkan motivasi. Dengan adanya intervensi melalui pelatihan dan pendampingan penggunaan Edlink, kegiatan ini berupaya memberikan solusi berbasis teknologi yang kontekstual dan berdampak langsung terhadap peningkatan kualitas pembelajaran mahasiswa di akhir masa studi mereka (Arifin, 2020; Komalasari & Saripudin, 2021).

Melalui kegiatan pengabdian ini, diharapkan tidak hanya terjadi peningkatan kompetensi teknologis mahasiswa, tetapi juga terbentuknya budaya belajar mandiri dan kolaboratif berbasis digital. Implementasi Edlink diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan personal, serta menjadi model penerapan LMS lokal yang berdaya guna di lingkungan kampus. Lebih lanjut, hasil kegiatan ini dapat menjadi acuan bagi pengelola program studi dan institusi pendidikan tinggi dalam merancang strategi pembelajaran daring yang berkelanjutan, berbasis teknologi, dan berorientasi pada penguatan motivasi belajar mahasiswa.

Metode Pelaksanaan

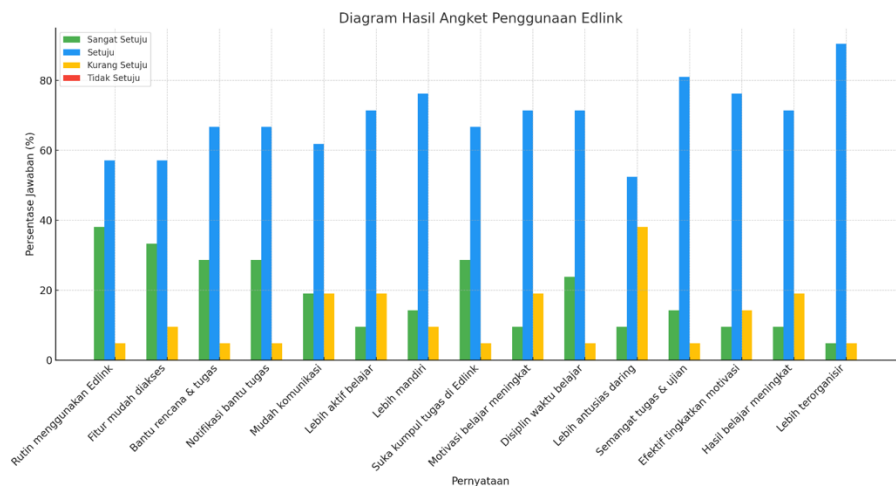
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode quasi-eksperimen, yang bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan platform pembelajaran daring Edlink terhadap motivasi belajar mahasiswa semester VI. Pelaksanaan kegiatan dimulai dari tahap perencanaan, yang mencakup penyusunan instrumen, sosialisasi penggunaan Edlink kepada mahasiswa, serta koordinasi dengan dosen pengampu mata kuliah. Subjek kegiatan terdiri dari 20 mahasiswa Program Studi Pendidikan Informatika Universitas Citra Bangsa yang telah mengikuti pembelajaran daring menggunakan Edlink, dan dipilih secara purposive sesuai kriteria keterlibatan dalam proses pembelajaran daring selama satu semester. Untuk mengukur hasil, digunakan instrumen berupa kuesioner motivasi belajar yang disusun berdasarkan model ARCS dari John Keller, yang meliputi aspek Attention, Relevance, Confidence, dan Satisfaction (Keller, 1987).

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert lima poin yang telah divalidasi secara empiris, guna memperoleh gambaran objektif mengenai persepsi

dan tingkat motivasi belajar mahasiswa setelah menggunakan Edlink. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan teknik distribusi frekuensi dan persentase, serta dilengkapi uji statistik sederhana untuk melihat signifikansi perubahan yang terjadi. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas Edlink tidak hanya sebagai platform teknis, tetapi juga sebagai media yang mampu memfasilitasi aspek motivasional dalam pembelajaran daring. Metode ini sejalan dengan pendekatan PkM berbasis edukatif-transformatif, yang mengedepankan pemberdayaan sivitas akademika melalui pemanfaatan teknologi pendidikan secara kontekstual dan berkelanjutan (Sugiyono, 2017; Komalasari & Saripudin, 2021).

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pendampingan penggunaan platform Edlink dalam pembelajaran daring menunjukkan hasil yang positif terhadap motivasi belajar mahasiswa semester VI. Berdasarkan hasil angket yang dibagikan kepada 21 mahasiswa sebagai responden, ditemukan bahwa mayoritas peserta memberikan respon setuju terhadap pernyataan-pernyataan terkait efektivitas dan kenyamanan penggunaan Edlink. Sebanyak 90,5% responden menyatakan bahwa Edlink membantu mereka menjadi lebih terorganisir dalam menjalankan aktivitas pembelajaran daring, seperti mengakses materi, mengumpulkan tugas, dan mengikuti diskusi online secara tertib.



Gambar 2. Diagram hasil angket penggunaan Edlink

Selain itu, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan aspek kemandirian dan kedisiplinan mahasiswa. Hal ini ditunjukkan melalui tingginya tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan bahwa penggunaan Edlink memudahkan mereka mengatur waktu belajar secara mandiri. Sebagian besar mahasiswa merasa terbantu dalam menyesuaikan ritme belajar mereka dengan fleksibilitas fitur yang disediakan platform, seperti notifikasi tugas, forum diskusi, dan penyimpanan materi terpusat. Hal ini sejalan dengan temuan Setiawan & Wahyuni (2021) yang menyebutkan bahwa platform pembelajaran daring yang terstruktur dapat mendukung keterlibatan belajar mahasiswa secara berkelanjutan.

Namun demikian, hasil kegiatan juga mengungkap adanya sebagian kecil responden yang menyatakan keraguan atau ketidaknyamanan dalam hal keterlibatan emosional, seperti motivasi belajar yang lebih rendah saat mengikuti pembelajaran daring dibandingkan tatap muka. Pada pernyataan mengenai preferensi terhadap pembelajaran daring, sekitar 38,1% responden memilih "Kurang Setuju", menunjukkan bahwa meskipun secara teknis Edlink efektif, tidak semua mahasiswa secara emosional merasa terhubung dengan proses pembelajaran daring. Temuan ini menunjukkan pentingnya aspek interaksi dan pendekatan pedagogis yang humanis dalam

mendesain pengalaman belajar daring agar tetap membangkitkan semangat dan antusiasme mahasiswa (Komalasari & Saripudin, 2021).

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan dampak nyata dalam meningkatkan pemanfaatan teknologi pembelajaran lokal di kalangan mahasiswa dan membuktikan bahwa Edlink dapat menjadi salah satu media pembelajaran daring yang mendukung efektivitas belajar. Tidak adanya responden yang memilih "Tidak Setuju" terhadap semua pernyataan dalam angket menjadi indikator bahwa platform ini secara umum diterima dengan baik. Ke depan, kegiatan semacam ini diharapkan dapat terus dilanjutkan dengan penguatan aspek interaktif dan reflektif dalam proses belajar, sehingga motivasi dan keterlibatan mahasiswa dapat terus ditingkatkan secara optimal.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa platform Edlink memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, khususnya pada aspek pengorganisasian belajar, kemandirian, dan kedisiplinan akademik. Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan menyatakan bahwa fitur-fitur Edlink, seperti penyampaian materi terjadwal, notifikasi tugas otomatis, dan forum diskusi, membantu mereka merasa lebih terarah dalam mengikuti perkuliahan daring. Temuan ini sejalan dengan penelitian Setiawan dan Wahyuni (2021), yang menyatakan bahwa Edlink sebagai LMS lokal memiliki tingkat efektivitas tinggi dalam mendukung keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran daring. Selain itu, kegiatan ini mengonfirmasi bahwa integrasi teknologi pembelajaran yang adaptif dan mudah digunakan dapat menjadi solusi konkret untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di era digital (Komalasari & Saripudin, 2021).

Namun demikian, pembahasan juga mencermati bahwa meskipun mayoritas mahasiswa menyatakan setuju terhadap manfaat Edlink, beberapa aspek motivasional—khususnya terkait preferensi belajar tatap muka—masih menjadi tantangan. Sebagian mahasiswa merasa kurang termotivasi secara emosional dalam pembelajaran daring, yang tercermin dari pernyataan “Kurang Setuju” pada pertanyaan terkait antusiasme dan interaksi. Kondisi ini mempertegas bahwa penggunaan platform digital harus diimbangi dengan strategi pembelajaran yang bersifat humanistik dan partisipatif, seperti penguatan komunikasi dua arah, pembelajaran berbasis masalah, serta refleksi kolaboratif (Arifin, 2020; Keller, 1987). Oleh karena itu, kegiatan PkM ini memberikan pelajaran penting bahwa pemanfaatan teknologi bukan sekadar penyediaan sarana, tetapi juga harus mencakup pendekatan pedagogis yang mendorong keterlibatan aktif dan emosional mahasiswa dalam proses belajar.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan platform pembelajaran daring Edlink memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa semester VI, khususnya dalam hal minat, perhatian, keterlibatan aktif, dan kemandirian belajar. Edlink terbukti mampu memfasilitasi akses materi, komunikasi dengan dosen, serta manajemen waktu belajar secara fleksibel, sehingga mahasiswa lebih terstruktur dalam menjalani proses perkuliahan daring. Oleh karena itu, disarankan agar mahasiswa dapat memanfaatkan Edlink secara maksimal sebagai media pembelajaran yang tidak hanya efisien secara teknis, tetapi juga mampu mendorong sikap disiplin dan komitmen pribadi terhadap pembelajaran. Selain itu, dosen dan pengelola institusi diharapkan terus mengembangkan inovasi pembelajaran berbasis teknologi dan memperkuat interaksi pedagogis agar motivasi dan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran daring tetap terjaga secara berkelanjutan.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, khususnya kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan pendampingan yang konstruktif sepanjang proses kegiatan.

Penghargaan yang tulus juga ditujukan kepada mahasiswa semester VI Program Studi Pendidikan Informatika Universitas Citra Bangsa yang telah berpartisipasi aktif sebagai responden serta menunjukkan antusiasme dalam setiap tahapan pendampingan penggunaan platform Edlink. Dukungan, keterlibatan, dan semangat kolaboratif dari semua pihak sangat membantu kelancaran kegiatan ini sehingga dapat mencapai tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa melalui pemanfaatan teknologi pembelajaran daring berbasis lokal.

Referensi

- Arifin, M. B. (2020). *Manajemen Pendidikan di Era Digital*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Keller, J. M. (1987). Development and use of the ARCS model of instructional design. *Journal of Instructional Development*, 10(3), 2–10. <https://doi.org/10.1007/BF02905780>
- Komalasari, K., & Saripudin, D. (2021). *Teknologi Pembelajaran Digital*. Bandung: Rosda.
- Setiawan, A., & Wahyuni, S. (2021). Efektivitas penggunaan Edlink sebagai platform pembelajaran daring dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23(2), 78–85. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jtp/article/view/38413>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wulandari, R. A., & Prasetyo, A. R. (2020). Pengaruh pandemi COVID-19 terhadap sistem pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(2), 112–118. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jurnalpendidikan/article/view/2693>